

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Tujuan esensial perkawinan adalah mewujudkan rasa saling memiliki, rasa kasih sayang serta rahmad bagi pasangan suami isteri serta melanjutkan keturunan.

Dengan hal demikian maka faktor untuk mengadakan suatu keturunan dengan sebab yang halal dan sah adalah suatu kemaslahatan yang ada di dalam suatu perkawinan. Dengan demikian tidak ada pembebanan terhadap berapa anak yang harus dilahirkan dalam suatu perkawinan, bahkan perkataan banyak pun bukan masalah dalam suatu tujuan diadakannya perkawinan dalam hal adanya anak.

Beberapa negara di dunia sekarang menghadapi masalah kependudukan yang serius karena laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak seimbang dengan laju pertumbuhan ekonomi dan sektor-sektor kehidupan lainnya, sehingga usaha pemerintah memakmurkan dan mensejahterakan rakyatnya menghadapi suatu kendala yang serius.

Suatu keadaan yang ditemui perihal kependudukan di Indonesia ialah :

Jumlah penduduk Indonesia dalam empat dasawarsa terakhir ini telah meningkat sebesar 1,47%. Jika pada tahun 1950 jumlah penduduk diperkirakan sebanyak 77,3 juta jiwa maka pada tahun 1994 jumlah penduduk Indonesia diperkirakan sebanyak 192,2 juta jiwa .<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Prijono Tjiptoharijono, *Migrasi, Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*, UI-Press, Jakarta, 1997, hal. 8.

Dalam hal untuk mengantisipasi pertumbuhan penduduk yang melaju lebih tinggi maka Pemerintah Indonesia menjalankan suatu Program yang dinamakan dengan program Keluarga Berencana. Karena pelayanan medis keluarga berencana termasuk pemberian obat/alat kontrasepsi, dilaksanakan secara bersama – sama dengan pelayanan kesehatan pada umumnya, maka klinik Keluarga Berencana diselenggarakan secara tergabung dengan Balai Kesehatan Ibu dan Anak (BKIA), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), rumah-rumah sakit/rumah bersalin yang telah ada. Dengan kata lain dimana ada kegiatan pelayanan kesehatan, distu terdapat pula kegiatan pelayanan kontrasepsi.

Pelaksanaan tugas kantor BKKBN diatur dalam SK. Presiden No. 26 Tahun 1968 tentang pembentukan Kantor Badan Koordinasi keluarga Berencana Nasional, yang perwujudan selanjutnya untuk melaksanakan tugas-tugas di bidang pelayanan kesehatan masyarakat serta pencapaian tujuan peningkatan kesejahteraan keluarga.

Salah satu unsur yang sangat terkait di dalam hal pelaksanaan pelayanan keluarga Berencana ini adalah kantor Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dikepalai oleh kepala pada tingkat pusat, dimana dalam tatanan kerjanya telah dibentuk struktur organisasinya sampai pada daerah. Sebagai unsur pemerintahan maka BKKBN adalah merupakan perpanjangan tangan pemerintah dan selaku perpanjangan tangan pemerintah maka Kantor BKKBN secara langsung menjalankan fungsi-fungsi administrasi negara.

## A. Penejelasan dan Pengertian Judul

Judul adalah sangat sentral sekali dalam keberadaannya di sebuah karya ilmiah, dengan judul akan membuahkan suatu daya tarik khusus serta gambaran dari isi.

Skripsi penulis ini sebagai suatu bentuk karya ilmiah juga mempunyai judul, yaitu : "Peranan dan Fungsi BKKBN Dalam Hal Pelayanan Keluarga Berencana Menurut Hukum Administrasi Negara (Studi di Kantor BKKBN Kabupaten Asahan) ".

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap isi pembahasan yang akan penulis uralkan dalam skripsi ini maka pada bagian ini penulis akan memberikan pengertian dari judul yang diajukan tersebut, yaitu :

- Peranan, berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. <sup>2</sup>
- Dan berarti kata penghubung antara dua kata. <sup>3</sup>
- Fungsi adalah jabatan, kerja sesuatu bagian tubuh, kebesaran, kuantitas yang berhubungan. <sup>4</sup>
- BKKBN, adalah sebuah Instansi pemerintah yang mengurus Keluarga Berencana, Sedangkan BKKBN itu sendiri adalah sebuah singkatan dari Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.

---

<sup>2</sup> Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Pustaka Amani, Jakarta, Tanpa tahun, hal. 304.

<sup>3</sup> Ibid, hal. 73.

<sup>4</sup> Ibid, hal. 98.